

**PENULISAN SURAT SHAD AYAT 54 PADA TRADISI MALAM
NISFU SYA'BAN DI DESA TEGALGUBUG KECAMATAN
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI



Oleh:

Lailatul Azizah

NIM. 2008304001

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/1445 H

**PENULISAN SURAT SHAD AYAT 54 PADA TRADISI MALAM
NISFU SYA'BAN DI DESA TEGALGUBUG KECAMATAN
ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) Pada Program Studi
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab

Oleh:

LAILATUL AZIZAH

NIM. 2008304001

JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)

SYEKH NURJATI CIREBON

2024 M/1445 H

ABSTRAK

Lailatul Azizah. 2008304001. Penulisan Surat Shad Ayat 54 Pada Tradisi Malam Nisfu Sya'ban Di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Skripsi ini membahas tentang kegiatan malam Nisfu Sya'ban di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon. Penelitian ini menggali informasi seputar prosesi tradisi malam Nisfu Sya'ban dan makna penulisan surat Shad ayat 54 tersebut. Pemahaman ustaz terhadap penulisan surat Shad ayat 54 pada tradisi malam Nisfu Sya'ban, serta manfaat yang dirasakan oleh para santri dan masyarakat yang melakukannya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana prosesi tradisi malam Nisfu Sya'ban dan untuk mengidentifikasi makna surat Shad ayat 54 yang ditulis pada media kertas saat tradisi malam Nisfu Sya'ban. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah resepsi alQuir'an eksegesis dan fungsional dengan penelitian lapangan. Adapun langkah-langkah penelitiannya yaitu mengumpulkan data dengan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang bersangkutan, kemudian data tersebut dianalisis, dan hasil dari penelitian kemudian dijabarkan melalui uraian deskriptif.

Hasil penelitian dalam skripsi ini adalah pertama, bahwa prosesi tradisi malam Nisfu Sya'ban dimulai dari membaca surat Yasin 3x sehabis sholat maghrib berjama'ah, dilanjut baca doa, kemudian menulis surat Shad ayat 54 di kertas lalu di simpan di tempat uang, amalan ini merupakan ijazah dari habib Muhammad Salim As-Syatiri, dan diakhiri dengan makan bersama. Adapun makna penulisan surat Shad ayat 54 di kertas lalu disimpan di tempat uang tersebut ialah pengamalan penulisan surat Shad ayat 54 yang ditulis di kertas lalu disimpan di tempat penyimpanan uang, yang dipercaya akan memperlancar rezeki sampai ketemu tahun berikutnya.

Kata Kunci : Tradisi, Amalan Nisfu Sya'ban, Surat Shad.

ABSTRACT

Lailatul Azizah. 2008304001. Writing Shad Verse 54 in the Nisfu Sya'ban Night Tradition in Tegalgubug Village, Arjawinangun District, Cirebon Regency.

This thesis discusses the Nisfu Sya'ban night activities in Tegalgubug Village, Arjawinangun District, Cirebon Regency. This research explores information about the Nisfu Sya'ban evening tradition procession and the meaning of writing the Shad verse 54. The ustaz's understanding of writing the letter Shad verse 54 during the Nisfu Sya'ban night tradition, as well as the benefits felt by the students and the community who do it.

This research aims to analyze the procession of the Nisfu Sya'ban night tradition and to identify the meaning of Surah Shad verse 54 which was written on paper during the Nisfu Sya'ban night tradition. The method used in this research is exegetical and functional reception of the Al Quir'an with field research. The research steps are collecting data by observation and interviews with the people concerned, then the data is analyzed, and the results of the research are then explained through descriptive descriptions.

The results of the research in this thesis are first, that the Nisfu Sya'ban evening tradition procession starts from reading the Yasin letter 3 times after the Maghrib prayer in congregation, continues reading the prayer, then writing the Shad verse 54 on paper and then storing it in a money box, this practice is a diploma from Habib Muhammad Salim As-Syatiri, and ends with a meal together. The meaning of writing Surah Shad verse 54 on paper and then storing it in a place where the money is is the practice of writing Surah Shad verse 54 which is written on paper and then storing it in a money storage place, which is believed to facilitate good fortune until we meet next year.

Keywords : Tradition, Practice of Nisfu Sya'ban, Surah Shad.

LEMBAR PERSETUJUAN

Penulisan Surat Shad Ayat 54 Pada Tradisi Malam Nisfu Sya'ban Di
Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon

Lailatul Azizah
NIM: 2008304001



NOTA DINAS

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Adab
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati
Di
Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb
Setelah melakukan bimbingana, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini.

Nama: Lailatul Azizah

NIM: 2008304001

**Judul: Penulisan Surat Shad Ayat 54 Pada Tradisi Malam Nisfu
Sya'ban Di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun
Kabupaten Cirebon**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuludin Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan

Pembimbing 1



Nurkholidah, M.Ag

NIP: 19750925 200501 2 005

Pembimbing II



Dr. Didi Junaedi, MA

NIP: 19791226 200801 1 007

PERNYATAAN KEASLIAN

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama: Lailatul Azizah

NIM: 2008304001

Judul: Penulisan Surat Shad Ayat 54 Pada Tradisi Malam Nisfu

Sya'ban Di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawanangun

Kabupaten Cirebon

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah
3. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruh isinya merupakan hasil plagiat, maka penulis beredia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 2024

Saya yang menyatakan



Lailatul Azizah

NIM:2008304001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Penulisan Surat Shad Ayat 54 Pada Tradisi Malam Nisfu Sya'ban Di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawanangun Kabupaten Cirebon" oleh Lailatul Azizah, NIM 2008304001 telah dimunaqosahkan pada tanggal 17 Mei 2024 dihadapan dewan pengaji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studin Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon

Cirebon, 17 Mei 2024

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Jurusan

H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I.

NIP: 19800421 201101 1 008

Tanggal

Tanda tangan

12 Juni 2024

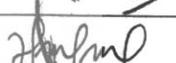


Sekretaris Jurusan

Nurkholidah, M.Ag.

NIP: 19750925 200501 2 005

12 Juni 2024



Pengaji I

Dr. Hj. Umayah, M.Ag.

NIP: 197307141998032001

12 Juni 2024



Pengaji II

Dr. Mohamad Yahya, M. Hum.

NIP: 198002032003121001

12 Juni 2024



Pembimbing I

Nurkholidah, M.Ag.

NIP: 19750925 200501 2 005

12 Juni 2024



Pembimbing II

Dr. Didi Junaedi, MA.

NIP: 19791226 200801 1 007

12 Juni 2024



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab



Dr. Anwar Sanusi, M.Ag

NIP. 19710501 200003 1 004

MOTTO

“Jembarkan telinga, perluas hati. Sadari kamu ada pada sekarang, buka kemarin atau besok, nikmati momen dalam hidup, berpetualanglah. Perbanyak bersyukur, kurangi mengeluh. Tetaplah jadi gelas kosong untuk menjelajahi dunia. Explore sejauh mungkin dan pelajari, ambil makna dari semua kejadian yang datang. Mari bertumbuh dan memecahkan teka-teki di dunia yang menarik ini.”

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ تَكْرُهُوا شَيْئاً وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَى أَنْ

تُحِبُّوا شَيْئاً وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

Diwajibkan atasmu berperang, padahal itu kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu buruk bagimu. Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui. (QS. al baqarah: 216).

RIWAYAT HIDUP



Nama lengkap adalah Lailatul Azizah. Lahir di Cirebon, pada tanggal 22 Juni 2001. Penulis adalah anak kedua dari Bapak H. Muhaemin Jenuri dan Ibu Hj. Khodijah, yang beralamat di Desa Tegalgubug lor Blok 3 Walisanga Rt/Rw 02/02 Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon.

Adapun Riwayat pendidikan yang pernah penulis tempuh adalah:

TK: Primadina Islami, pada tahun 2007-2008 di gang Al-Murtadho, Desa Tegalubug.

MI: Tanbihul Athfal, pada tahun 2009-2014 di gang Al-Murtadho, Desa Tegalubug.

MTS: MTSN 2 Cirebon, Di Babakan Ciwaringin pada tahun 2015-2017, sambil mondok di Pondok Pesantren As-Sholiha.

MA: MAN 2 Cirebon, pada tahun 2018-2020, sambil mondok di Pondok Pesantren Al-Muntadzhor Babakan Ciwaringin.

Setelah selesai sekolah penulis daftar SPAN dan alhamdulillah di terima di IAIN Syekh Nurjati Cirebon jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab, pada tahun 2020/2021.

Pengalaman Kerja:

Pengajar di TKQ-TPQ Nahdlatut Thaibin Mejasri, Susukan Cirebon, pada tahun 2021-sekarang

PERSEMBAHAN

Segala perjuangan saya hingga berada di titik ini, saya ingin menyampaikan rasa terimakasih banyak dan penghargaan yang setinggi-tingginya pada dua orang yang sangat berharga dan saya cintai di dalam hidup saya yaitu Mamah dan Papah. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat, inspirasi, dukungan dan doa yang selalu berikan kepada anak-anaknya. Tanpa bantuan dan dorongan mereka, saya mungkin tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik, oleh karena itu skripsi ini adalah persembahan kecil saya untuk kedua orangtua saya.



KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Mengucapkan Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam, yang dengan hidayahnya memberikan kemampuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi sederhana ini yang berjudul "Penulisan Surat Shad Ayat 54 Pada Tradisi Malam Nisfu Sya'ban Di Desa Tegalgubug Kecamatan Arjawinangun Kabupaten Cirebon" Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) bagi Fakultas Ushuluddin Dan Adab di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW. Nabi yang membimbing kita ke jalan kebenaran, memberikan suri tauladan, serta memberikan syafa'at kelak bagi orang-orang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya. Tidak lupa juga semoga tercurahkan kepada keluarganya, sahabatnya dan kita selaku umatnya. Aamiin..

Penulis mengaku bahwa penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan beberapa pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT,. atas karunia dan rahmatNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag. selaku Rektor IAIN Nurjati Cirebon

-
3. Dr. Anwar Sanusi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 4. H. Muhammad Maimun, M.A. M.SI. selaku ketua jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir IAIN Syekh Nurjati Cirebon
 5. Nurkholidah, M.Ag. selaku pemmbimbing I sekaligus sebagai sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir, yang telah membimbing dan memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
 6. Dr. Didi Junaedi, M.Ag. selaku pembimbing II yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini.
 7. Suciyadi Ramdhani, S.I.Kom., M.Ant. yang telah membimbing, memberikan masukan dan saran dalam penulisan skripsi ini di awal.
 8. Kepada kedua orang tua, H. Muhaemin dan Hj. Khodijah, yang tidak pernah lelah untuk mendoakan, mendidik, memberikan kasih sayang dan selalu memberikan langkah dalam penulisan dengan berbagai support moral serta materil.
 9. Seluruh teman-teman di jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir yang telah memberikan semangat, dan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
 10. kakakku Muhammad Firdaus dan adikku Ahmad Zaenal Arifin, termakasih sudah menjadi support system penulis.
 11. Seluruh responden yang telah memberikan waktu dan informasi untuk membantu penyelesaian skripsi ini.
 12. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah dengan tulus ikhlas memberikan doa dan motivasi sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penyusunan dalam penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, tidak menutup diri terhadap saran dan kritik yang membangun dari para pembaca demi peningkatan kualitas dan penyempurnaan karya penelitian di masa yang akan datang. Penulis kemudian berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat baik bagi penulis sendiri maupun bagi semua pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

| Huruf arab | Nama | Huruf latin | Nama |
|------------|------|--------------------|---------------------------|
| ا | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | Be |
| ت | Ta | T | Te |
| ث | S a | S | Es (dengan titik diatas) |
| ج | Jim | J | Je |
| ح | H{a | H{ | Ha (dengan titik diatas) |
| خ | Kha | Kh | Ka dan Ha |
| د | Dal | D | De |
| ذ | Z al | Z | Zet (dengan titik diatas) |
| ر | Ra | R | Er |
| ز | Zai | Z | Zet |
| س | Sin | S | Es |

| | | | |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ش | Syin | Sy | Es dan ye |
| ص | S{ad | S{ | Es (dengan titik di bawah) |
| ض | D}ad | D{ | De (dengan titik di bawah) |
| ط | T{a | T{ | Te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Z}a | Z{ | Zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | . | apostrof terbalik |
| خ | Gain | G | Ge |
| ف | Fa | F | Ef |
| ق | Qof | Q | Qi |
| ك | Kaf | K | Ka |
| ل | Lam | L | El |
| م | Mim | M | Em |
| ن | Nun | N | En |
| و | Wau | W | We |
| ه | Ha | H | Ha |
| ء | Hamzah | , | Apostrof |
| ي | Ya | Y | Ye |

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa

diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|----------------|-------------|------|
| ' | <i>Fath{ah</i> | A | A |
| , | <i>Kasrah</i> | I | I |
| '' | <i>D{ammah</i> | U | U |

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

| Tanda | Nama | Huruf latin | Nama |
|-------|-----------------|-------------|---------|
| ° 'z | Fath}ah dan ya | Ai | A dan I |
| ° 'z | Fath}ah dan wau | Au | A dan U |

Contoh:

كَيْفٌ : *kaifa*

حَوْلَةٌ : *haula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harakat dan Huruf | Nama | Huruf dan tanda | Nama |
|-------------------|-------------------------|-----------------|---------------------|
| ـــــ ... ـــــ | fathah dan alif atau ya | ā | a dan garis di atas |
| ـــــ | kasrah dan ya | ī | i dan garis di atas |
| ـــــ | dammah dan wau | ū | u dan garis di atas |

Contoh:

مَاتٌ : Māta

رَمَى : Ramā

قِيلٌ : Qīlā

يَمُوتُ : Yamūtu

4. Ta marbūtah

Transliterasi untuk *Ta marbūtah* ada dua, yaitu: *Ta marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *Ta marbūtah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbu>tjah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbu>tjah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ : Rauḍah al-afḍāl

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : Al-madīnah al-fāḍilah

الْحِكْمَةُ : Al-hikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ۖ) dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah..

Contoh:

ربّنا : Rabbana

نَجَّيْنَا : Najjainā

الْحَقُّ : Al-Haqq

الْحَجُّ : Al-Hajj

نِعْمَ : Nu‘ima

عَدُوٌّ : ‘Aduww

Jika huruf ي bertasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (حـ), ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī)

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma‘arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh

huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : Al-Syamsu (bukan asy-syamsu)

الرَّزْلَةُ : Al-Zalzalah (bukan az-zalzalah)

الْفَلْسَافَةُ : Al-Falsafah

البِلَادُ : Al-Bilād

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contohnya:

تَأْمُرُونَ : Ta'murūna

الْوَعُ : An-Nau'

شَيْءٌ : Syai'un

أُمْرُثُ : Umirtu

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah, atau kalimat Arab yang dialihaksarakan adalah kata, istilah, atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah, atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari

perbendaharaan bahasa Indonesia atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia tidak lagi ditulis menurut cara alih aksara di atas. Misalnya kata Alquran (dari al-Qur'ān), Sunnah, khusus, dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, mereka harus dialihaksarkan secara utuh, contoh:

Fī Zilāl al-Qur'ān,

Al-Sunnah qabl al-tadwīn,

Al-'Ibārāt bi 'umūm al-lafz lā bi khuṣūš al-sabab.

9. Lafz al-Jalālah (الله)

Kata "Allah" yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : Dīnūllāh بِاللَّهِ : Billāh

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : Hum fī rahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku

untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi lallažī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lažī unzila fīh al-Qur’ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqīż min al-Dal



DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK..... | i |
| ABSTRACT..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| PENGESAHAN | vi |
| RIWAYAT HIDUP | viii |
| PERSEMBERAHAN | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN | xiii |
| DAFTAR ISI | xxi |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 5 |
| D. Kegunaan Penelitian..... | 5 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 6 |
| F. Kerangka Teori | 15 |
| G. Metode Penelitian | 18 |
| 1. Sumber Data..... | 19 |
| 2. Subjek Penelitian | 20 |
| 3. Teknik Pengumpulan Data..... | 20 |
| 4. Teknik Analisis Data..... | 21 |
| H. Sistematika Pembahasan | 23 |
| BAB II RESEPSI EKSEGESIS, FUNGSIONAL DAN NISFU SYA'BAN | 25 |

| | | |
|-----------------|--|-----------|
| B. | Penerapan Teori Resepsi Pada Living Quran | 31 |
| C. | Fungsi Al-Qur'an..... | 33 |
| D. | Resepsi Eksegesis | 37 |
| E. | Resepsi Fungsional | 37 |
| F. | Malam Nisfu Sya'ban | 39 |
| 1. | Keistimewaan Malam Nisfu Sya'ban | 39 |
| 2. | Amalan Yang Dianjurkan Pada Malam Nisfu Sya'ban | 46 |
| BAB III | PROFIL DESA TEGALGUBG KECAMATAN ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON..... | 26 |
| A. | Sejarah Desa Tegalgubug | 26 |
| B. | Letak Geografis | 62 |
| C. | Kondisi Demografi | 63 |
| D. | Keadaan Ekonomi Penduduk..... | 64 |
| E. | Keadaan Pendidikan | 64 |
| BAB IV | TINJAUAN KRITIS TRADISI NISFU SYA'BAN | 60 |
| A. | Prosesi Tradisi Malam Nisfu Sya'ban | 60 |
| B. | Makna Surat Shad Ayat 54 Pada Tradisi Malam Nisfu Sya'ban .. | 76 |
| 1. | Makna Surat Shad Ayat 54 Secara Umum..... | 76 |
| 2. | Makna penulisan surat Shad ayat 54 di kertas menurut pandangan Masyarakat Desa Tegalgubug..... | 79 |
| BAB V | PENUTUP | 68 |
| A. | Kesimpulan..... | 68 |
| B. | Saran | 68 |
| LAMPIRAN | | 95 |